

**KELIMPAHAN KEPIK PENGHISAP BUAH (*Helopeltis theivora* L.)
DAN TINGKAT SERANGANNYA PADA PERKEBUNAN
KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI



Oleh:

ADE RIZKI BUSTIAR

NIM: 1810242032

DOSEN PEMBIMBING 1 : Dr. Ir.YAHERWANDI,M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. ZAHLUL IKHSAN, SP.MP

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

**KELIMPAHAN KEPIK PENGHISAP BUAH (*Helopeltis theivora* L.)
DAN TINGKAT SERANGANNYA PADA PERKEBUNAN
KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

Oleh



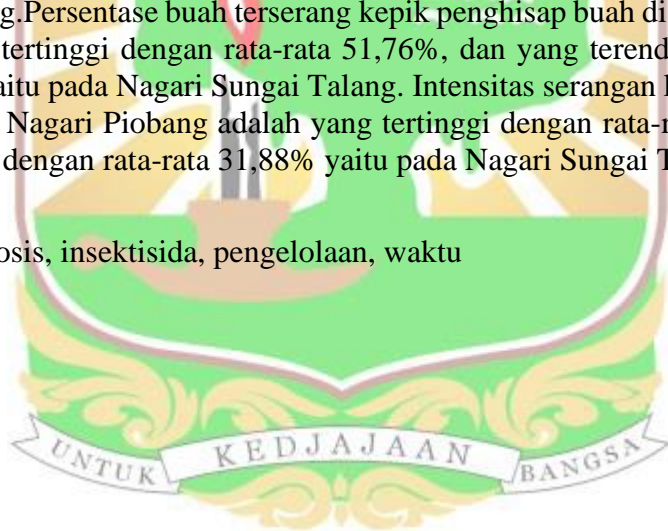
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

**KELIMPAHAN KEPIK PENGHISAP BUAH (*Helopeltis theivora* L.)
DAN TINGKAT SERANGANNYA PADA PERKEBUNAN
KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

Abstrak

Kakao merupakan salah satu tanaman perkebunan yang berperan penting bagi perekonomian nasional Indonesia. Kakao juga turut berperan dalam mendorong pengembangan wilayah, pengembangan agroindustri, dan sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kelimpahan populasi dan tingkat serangan hama kepik penghisap buah kakao (*Helopeltis theivora* L.) di Kabupaten Lima Puluh Kota. Metode penelitian yang digunakan yaitu *purposive random sampling* dan teknik yang digunakan ketika pengamatan yaitu *chemical knockdown* dan *hand collection*. Hasil penelitian diperoleh bahwa hama kepik penghisap buah kakao sebanyak 206 individu. Stadium kepik penghisap buah kakao yang banyak dikoleksi adalah nimfa kemudian imago dengan rata-rata yang didapatkan yaitu 0,05 - 0,35 individu/batang. Persentase buah terserang kepik penghisap buah di Nagari Piobang menjadi yang tertinggi dengan rata-rata 51,76%, dan yang terendah dengan rata-rata 35,89% yaitu pada Nagari Sungai Talang. Intensitas serangan kepik penghisap buah kakao di Nagari Piobang adalah yang tertinggi dengan rata-rata 41,13% dan yang terendah dengan rata-rata 31,88% yaitu pada Nagari Sungai Talang.

Kata kunci : dosis, insektisida, pengelolaan, waktu



ABUNDANCE OF FRUIT-SUCKING LADYBUGS (*Helopeltis theivora* L.) AND THE LEVEL OF ITS ATTACKS ON CACAO (*Theobroma cacao* L.) PLANTATIONS IN LIMA PULUH KOTA REGENCY

Abstract

Cacao is the plantation crops that plays an important role in Indonesia's national economy. It also plays a role in encouraging regional development, agro-industry development, and as a provider of employment opportunities. The objectives of this research were to determine the population abundance and the attack level of cocoa fruit-sucking ladybugs (*Helopeltis theivora* L.) in Lima Puluh Kota Regency. The research method was a purposive random sampling and the techniques on observations were chemical knock down and hand collection. The research results showed that there were 206 individuals of cocoa fruit-sucking ladybugs. The most commonly collected stages of cocoa fruit-sucking ladybugs are nymphs and imagoes with the average obtained being 0,05 - 0,35 individuals/stem. The percentage of fruit attacked by fruit-sucking ladybugs in Piobang Village was the highest with an average of 51,76% and the lowest with an average of 35,89% was in Sungai Talang Village. The intensity of attacks by cocoa fruit-sucking ladybugs in Piobang Village was the highest with an average of 41,13% and the lowest with an average of 31,88% was in Sungai Talang Village.

Keywords: dose, insecticide, management, time

